petugas kesehatan dengan tepat dalam melaksanakan tugas peran dan fungsinya sesuai dengan kompetensi dan wewenang yang diberikan7.

Adapun standar mutu pelayanan dapat ditinjau berdasarkan standar pelayanan yang terdiri dari 1) Standar masuk meliputi ; ketenagaan, sarana prasarana, dan metode, 2) Standar Proses meliputi ; pelayanan administrasi serta beberapa tingkatan kepuasan, 3) Standar hasil meliputi ; kesembuhan pasien, jumlah kunjungan, kepuasan pasien dalam pelayanan pemeriksaan kehamilan, serta pengetahuan pasien tentang pelayanan pemeriksaan kehamilan7

Hal ini sesuai dengan Kepmenkes No.900/Menkes/SK/VII/2002 tentang wewenang bidan dalam melaksanakan pelayanan kebidanan terhadap pemeriksaan kehamilan. Bidan berpedoman pada standar pelayanan praktek kebidanan sebagai salah satu orientasi dari mutu pelayanan kebidanan. Dan bidan wajib melakukan pelayanan pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui perkembangan kehamilan ibu sampai ibu melahirkan serta memberi penyuluhan sesuai dengan wewenang bidan6.

Mutu pelayanan pemeriksaan kehamilan dapat dilihat dari sudut pandang pemakai jasa, penyelenggaraan dan penyandang dana pelayanan. Mutu pelayanan kesehatan bagi pemakai jasa atau pasien lebih terkait pada demensi ketanggapan petugas memenuhi kebutuhan pasien, kelancaran komunikasi petugas dengan pasien, keprihatinan serta keramahtamahan petugas dalam melayani pasien, dan kesembuhan penyakit yang sedang diderita.8

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifin, (2005), diketahui bahwa ibu hamil sangat jarang memperoleh penjelasan atau informasi yang cukup mengenai kehamilan. Dikarenakan waktu yang disediakan